

Analisis minat siswa setelah lulus Sekolah Menengah Kejuruan (Studi Kasus SMK Negeri 2 Parepare)

Akshari Tahir Lopa¹, Anas Arfandi², Jan Robert E. Salim³
^{1,2,3}Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar

Abstract. Graduates of vocational high school (SMK) are prepared to work, further study, and be an entrepreneurship. This study aims to describe the interests of students of Parepare Vocational High School State 2 after graduating, are they interested in working, continuing study, or be an entrepreneur? To answer these questions, the study was conducted by collecting data using a questionnaire. The population of the study was all students of class XII of Parepare Vocational High School State 2, and the sample used cluster random sampling with a total sample of 166 respondents. The results of the study show that 1) the students of Parepare Vocational High School State 2 were interested to work and it dominantly in the High category; 2) the students of Parepare Vocational High School State 2 whom interest to continue their studies, dominantly in the Very High category; 3) the interest of Parepare Vocational High School State 2 students in an entrepreneurship dominantly in the High category; and 4) vocational students are dominantly interested in continuing their studies at a higher level of 61%, while 23% are interested in working, and the remaining 16% are interested in entrepreneurship.

Keywords: student interest, work interest, interest to study abroad, interest to be an entrepreneur

1. PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu jenis pendidikan menengah yang menyiapkan calon tenaga kerja sesuai kebutuhan pasar kerja yang spesifik pada bidang keahlian tertentu. Secara umum lulusan pendidikan SMK diharapkan mampu menjadi tenaga kerja siap pakai di industri tanpa melalui pelatihan. Namun demikian, pada kenyataannya, terbatasnya lapangan kerja serta relevansi kompetensi kebutuhan lapangan kerja yang tersedia dengan keterampilan yang dimiliki menyebabkan kurang terserapnya lulusan SMK pada bidang pekerjaan formal.

Data BPS pada data Agustus 2018 mengungkapkan bahwa lulusan SMK menganggur sebesar 11.24% dari total 7 juta pengangguran. namun demikian, data tersebut masih membutuhkan kajian mendalam dimana lulusan SMK yang dimaksud bisa jadi karena mereka tidak terdaftar sebagai karyawan tetap pada suatu perusahaan atau instansi, padahal mereka bisa saja bekerja pada bekerja pada sektor informal. Ketidaksesuaian tujuan SMK dalam menyiapkan lulusan siap kerja, berimplikasi pada banyaknya lulusan SMK yang kemudian memilih melanjutkan ke perguruan tinggi. Hasil observasi awal yang lakukan, diketahui bahwa cukup banyak lulusan SMK yang melanjutkan ke Perguruan Tinggi pada jenjang Diploma maupun Sarjana.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: 1) Seberapa besar minat siswa SMK Negeri 2 Parepare untuk bekerja setelah lulus?; 2) Seberapa besar minat siswa SMK Negeri 2 Parepare melanjutkan studi setelah lulus?; 3) Seberapa besar minat siswa SMK Negeri 2 Parepare untuk

berwirausaha setelah lulus?; dan 4) Minat siswa kelas XII SMK Negeri 2 Parepare yang lebih dominan?

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Lokasi penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 2 Parepare. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XII bidang keahlian Teknik Bangunan, Teknik Elektro, Teknik Mesin, dan Teknik Komputer dan Informasi sebanyak 292 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportionated stratified random sampling*. Mengacu pada tabel Krejcie-Morgan, dengan taraf kepercayaan 95% maka jumlah sampel sebesar 166 siswa. Data penelitian dikumpulkan menggunakan kuisioner dengan jumlah pernyataan sebanyak 21 item dengan empat pilihan jawaban. Variabel penelitian merupakan variabel tunggal (mandiri), yaitu minat siswa setelah lulus sekolah pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Parepare. Adapun sub variabel penelitian ini adalah aspek internal dan aspek eksternal. Indikator aspek internal yaitu cita-cita dan kemampuan diri, sedangkan indikator untuk aspek eksternal adalah orang tua, penghasilan, status sosial, peluang, dan lingkungan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Pengujian validitas kuesioner menggunakan rumus koefisien *korelasi Product Moment* dari Karl Person. Pengolahan data pada validitas item menggunakan program *SPSS for windows versi 20.0*. Nilai kritis *product moment* pada derajat kebebasan 165 dengan taraf signifikansi 5%, maka nilai r_{tabel} sebesar 0.444. Jika

nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item angket dinyatakan valid, namun jika item yang mempunyai harga $r_{hitung} < r_{tabel}$

maka item tersebut akan dihilangkan. Hasil perhitungannya dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Validitas nilai instrumen

Variabel Minat	r_{hitung}							r_{tabel}
	1	2	3	4	5	6	7	
Bekerja	0.670	0.647	0.766	0.731	0.875	0.456	0.503	0.444
Melanjutkan Studi	0.621	0.507	0.716	0.548	0.667	0.572	0.597	0.444
Wirausaha	0.645	0.743	0.728	0.763	0.890	0.573	0.472	0.444

Pada Tabel 1 menunjukkan bahwa seluruh item instrumen memenuhi kategori Valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Pada pengujian reliabilitas, jika nilai Alpha $> 0,6$ maka dapat dikatakan bahwa reliabilitas item

tersebut mencukupi (sufficient reliability) sementara jika Alpha $> 0,80$ ini memberi arti bahwa seluruh item reliabel karena memiliki reliabilitas yang kuat.

Tabel 2. Koefisien reliabilitas

Variabel Minat	Koefisien Alpha Cronbach	r_{tabel}
Bekerja	0.798	0.6
Melanjutkan Studi	0.694	0.6
Wirausaha	0.809	0.6

Pada Tabel 2 menunjukkan bahwa seluruh komponen variabel minat memperoleh nilai Alpha $> 0,6$ maka dapat dikatakan bahwa reliabilitas item tersebut mencukupi, bahkan terdapat satu variabel yang mendapatkan nilai Alpha $> 0,80$.

B. Deskripsi Minat Siswa untuk Bekerja

Minat siswa untuk bekerja diukur dengan 7 item pernyataan. Setiap item pertanyaan memiliki skor. Rentang skor yang diberikan antara 1 hingga 4. Deskripsi data penelitian disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Deskripsi minat siswa untuk bekerja

Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
> 22.75	46	27.71	Sangat Tinggi
17.51 – 22.75	89	53.61	Tinggi
12.26 – 17.50	31	18.67	Sedang
≤ 12.25	0	0.00	Rendah
Jumlah	166	100.00	

Minat bekerja siswa kelas XII SMK Negeri 2 Parepare berada pada kategori Tinggi sebanyak 53.61% dan kategori Sangat Tinggi sebanyak 27.71%, sehingga jumlah kategori Tinggi dan Sangat Tinggi sebesar 81.31%, sisanya sebesar 17.67% berada pada kategori Sedang. Minat siswa yang Tinggi tersebut telah sesuai dengan tujuan keberadaan pendidikan kejuruan yang bertujuan menyiapkan lulusan untuk siap kerja pada bidang pekerjaan yang sesuai. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Muayati & Margunani (2014) yang menyatakan bahwa minat kerja siswa SMK berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa SMK. Minat siswa untuk bekerja dapat disebabkan karena berbagai aspek, diantaranya karena kondisi ekonomi orang tua, kesadaran untuk hidup mandiri, dan kebanggaan memiliki pekerjaan setelah lulus sekolah. Minat bekerja merupakan dorongan dari dalam diri seseorang untuk bekerja demi mencapai harapan dan

keinginannya. Baiti & Munadi (2014) menjelaskan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama antara pengalaman praktik, dukungan orang tua dan prestasi belajar dasar kejuruan terhadap kesiapan kerja siswa SMK. Besarnya pengaruh variabel pengalaman praktik, prestasi belajar dasar kejuruan dan dukungan orang tua terhadap kesiapan kerja siswa SMK Program Studi Keahlian Teknik Elektronika SMK se Kabupaten Sleman adalah sebesar 39,6%. Sisanya sebesar 60,4% dipengaruhi oleh variabel lain.

C. Deskripsi Minat Siswa untuk Melanjutkan Studi

Minat siswa untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi diukur dengan 7 item pernyataan. Setiap item pertanyaan memiliki skor. Rentang skor yang diberikan antara 1 hingga 4. Deskripsi data penelitian disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Deskripsi minat siswa untuk melanjutkan studi

Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
> 22.75	82	49.40	Sangat Tinggi
17.51 – 22.75	74	44.58	Tinggi
12.26 – 17.50	9	5.42	Sedang
≤ 12.25	1	0.60	Rendah
Jumlah	166	100.00	

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa minat lanjut studi ke perguruan tinggi dominan berada pada kategori Sangat Tinggi yakni sebanyak 49,40% dan kategori tinggi sebanyak 44,58%, jadi jumlah kategori sangat tinggi dan kategori tinggi sebanyak 93,98% untuk minat lanjut studi ke perguruan tinggi setelah lulus studi siswa kelas XII SMK Negeri 2 Parepare. Selain itu, terdapat 5.42% responden yang berada pada kategori Sedang dan 0.60% berada pada kategori Rendah. Minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi dipengaruhi beberapa faktor yang memungkinkan siswa tersebut memilih melanjutkan studi dibandingkan langsung bekerja atau berwirausaha. Minat siswa untuk memilih melanjutkan studi ke perguruan tinggi sangat dipengaruhi beberapa faktor yaitu, faktor dukungan orang tua dan faktor kemampuan diri. Menurut hasil wawancara dari beberapa siswa pada saat penelitian, siswa merasa dirinya kurang percaya diri untuk masuk dunia kerja karena mereka merasa memiliki keterampilan yang masih kurang oleh karena itu minat siswa lebih tertuju untuk melanjutkan studi agar keterampilan yang mereka miliki dapat bertambah dengan melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Herdiawan (2018) dalam penelitiannya menyatakan bahwa ada pengaruh sosial ekonomi orang tua terhadap minat anak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Senada dengan penelitian Shah, Sid Nair, & Bennett (2013) dalam jurnalnya mengungkapkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang memilih pendidikannya di pendidikan tinggi adalah lingkungan pendidikannya (lingkungan sekolahnya). Hasil penelitian ini relevan dengan teori pada PP No.19/2005 Pasal 26 ayat 3 tentang Standar Nasional Pendidikan disebutkan tujuan pendidikan menengah kejuruan adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlaq mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruan.

D. Deskripsi Minat Siswa untuk Wirausaha

Minat siswa untuk berwirausaha juga diukur dengan 7 item pernyataan. Setiap item pertanyaan memiliki skor. Rentang skor yang diberikan antara 1 hingga 4. Deskripsi data penelitian disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Deskripsi minat siswa untuk wirausaha

Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
> 22.75	25	15.06	Sangat Tinggi
17.51 – 22.75	98	59.04	Tinggi
12.26 – 17.50	43	25.90	Sedang
≤ 12.25	0	0.00	Rendah
Jumlah	166	100.00	

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa minat berwirausaha kategori sangat tinggi sebanyak 15,06% dan kategori tinggi sebanyak 59,04%, jadi jumlah kategori sangat tinggi dan kategori tinggi sebanyak 74,10% untuk minat berwirausaha setelah lulus studi siswa kelas XII SMK Negeri 2 Parepare. Sisanya sebesar 25.90% responden berada pada kategori Sedang. Penelitian Mulyana & Puspitasari (2014) menjelaskan bahwa faktor kepribadian dan lingkungan berpengaruh secara nyata terhadap minat berwirausaha siswa SMK di Kota Bogor. Hasil analisis Evaliana (2015) juga mengungkapkan bahwa efikasi diri dan lingkungan keluarga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel minat berwirausaha siswa. Diantara kedua variabel tersebut, dijelaskan pula bahwa efikasi diri merupakan variabel yang dominan mempengaruhi minat siswa berwirausaha.

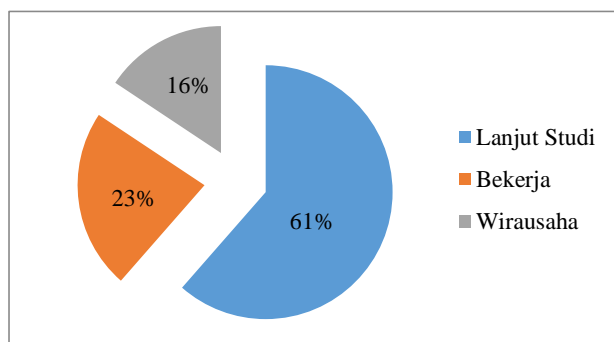
Sebagaimana kita ketahui bahwa sebagian besar dari tamatan SMK banyak yang melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi, serta berdasar tujuan diadakannya SMK memang untuk menghasilkan tenaga kerja tingkat menengah. Sejalan dengan itu, maka diharapkan siswa akan mampu berdiri sendiri dalam arti wiraswasta dalam menjalankan pekerjaan sebagai pengusaha, pedagang, karyawan atau pekerja (Wibowo, 2012). Hasil penelitian ini relevan dengan teori pada isi Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 3 mengenai tujuan pendidikan nasional dan penjelasan pasal 15 yang menyebutkan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja di bidang tertentu. Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan diharapkan mampu: 1) Bekerja baik secara mandiri atau mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai

tenaga kerja terampil tingkat menengah dalam bidang keahliannya.; 2) Memilih karir, berkompetisi, dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahliannya.

E. Minat Siswa SMK setelah Lulus

Minat siswa setelah lulus SMK dibagi ke dalam 3 (tiga) kelompok, yakni Bekerja, Melanjutkan Studi, dan Wirausaha. Total skor yang diperoleh oleh setiap siswa

untuk masing-masing aspek peminatan selanjutnya diambil skor jumlah tertinggi. Setiap siswa yang memiliki skor tertinggi dari ketiga aspek tersebut selanjutnya dikelompokkan untuk menguraikan besarnya jumlah siswa yang dominan berminat pada ketiga kelompok tersebut. Deskripsi data penelitian disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Sebaran minat siswa SMK setelah lulus

Berdasarkan hasil penelitian, terlihat bahwa 61% responden siswa SMK berminat untuk melanjutkan studi pada jenjang yang lebih tinggi, 23% lainnya berminat untuk Bekerja, dan sisanya sebanyak 16% berminat untuk berwirausaha. Hasil penelitian ini relevan dengan temuan Setiaji & Rachmawati (2017) yang menyimpulkan bahwa variabel sosial ekonomi dan potensi diri berpengaruh secara simultan terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI SMK Negeri se-Kota Semarang tahun ajaran 2017/2018 sebesar 40,7%. Variabel sosial ekonomi berpengaruh secara parsial sebesar 22,6% terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Sedangkan variabel potensi diri memberikan pengaruh secara parsial sebesar 50,9% terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan, beberapa hal yang dapat disimpulkan adalah:

1. Minat siswa SMK Negeri 2 Parepare untuk bekerja dominan berada pada kategori Tinggi.
2. Minat siswa SMK Negeri 2 Parepare untuk melanjutkan studi dominan berada pada kategori Sangat Tinggi.
3. Minat siswa SMK Negeri 2 Parepare untuk berwirausaha dominan berada pada kategori Tinggi.
4. Siswa SMK dominan berminat melanjutkan studi pada jenjang yang lebih tinggi sebesar 61%,

sementara 23% lainnya berminat untuk Bekerja, dan sisanya sebanyak 16% berminat untuk berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Baiti, A. A., & Munadi, S. (2014). Pengaruh Pengalaman Praktik, Prestasi Belajar Dasar Kejuruan dan Dukungan Orang Tua Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 4(2).
- Evaliana, Y. (2015). Pengaruh efikasi diri dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa. *JPBM (Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Manajemen)*, 1(1), 53–60.
- Herdiawan, T. A. (2018). PENGARUH SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP MINAT ANAK MELANJUTKAN SEKOLAH KE JENJANG YANG LEBIH TINGGI (Studi Deskriptif di Desa Buniara Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang). FKIP UNPAS.
- Muayati, R., & Margunani, M. (2014). Pengaruh Praktik Kerja Industri (Prakerin), Penguasaan Mata Diklat Produktif Akuntansi dan Minat Kerja Siswa terhadap Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja Siswa SMK Program Keahlian Akuntansi di SMK N 1 Salatiga Tahun Ajaran 2013/2014. *Economic Education Analysis Journal*, 3(2).
- Mulyana, M., & Puspitasari, R. (2014). Analisis Faktor-faktor Yang Membentuk Minat Berwirausaha Siswa SMK di Kota Bogor. Bogor: Universitas STIEK Bogor.
- Setiaji, K., & Rachmawati, D. (2017). MINAT MELANJUTKAN STUDI PERGURUAN TINGGI SISWA SMKN KOTA SEMARANG. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 52–67.
- Shah, M., Sid Nair, C., & Bennett, L. (2013). Factors influencing student choice to study at private higher education institutions. *Quality Assurance in Education*, 21(4), 402–416.
- Wibowo, M. (2012). Pembelajaran kewirausahaan dan minat wirausaha lulusan SMK. *Eksplanasi*, 6(2).